



(54) Judul Penemuan : KOMPOSISI PUPUK HAYATI YANG MENGANDUNG CAMPURAN MIKROBA UNTUK TANAMAN KEDELAI

(51) Int. Cl.⁶ : C05F 11/08, C12N 1/00

(21) Nomor Permintaan Paten :
P - 960099

(22) Tanggal Penerimaan Permintaan Paten :
15 Januari 1996

(30) Data Prioritas :

(31) -

(32)

(33)

(43) Tanggal Pengumuman Permintaan Paten :
28 Nopember 1996

(56) Dokumen Pemandang :
WO-A-A-84/01686
WO-A-95/04818
EP-A-A-0,341,736

(71) Nama dan Alamat yang mengajukan
Permintaan Paten :
BALAI PENELITIAN BIOTEKNOLOGI
TANAMAN PANGAN (BALITBIO)
Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111

(72) Nama Penemu :
Dr. Rasti Saraswati, MS, ID
Dr. Didiek Hadjar Goenadi, MSc., ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :
-

Pemeriksa Paten : Drs. Ahmad Muniri

Jumlah Klaim : 4 klaim

57) Abstrak :

Rhizo-plus merupakan pupuk mikroba efektif multiguna, yang terdiri dari bakteri pengikat N udara toleran masam-AI dan bakteri pelarut hara fosfat dengan formula khusus yang mampu merangsang pengikatan N udara oleh tanaman dan pelarutan hara fosfat oleh mikroba, mengandung unsur mikro yang berperan menormalkan kesuburan tanah dan keseimbangan hara, serta mengefisienkan penggunaan pupuk N dan P. Rhizo-plus diproses dengan teknologi mutakhir sehingga penurunan kualitas akibat kontaminasi oleh mikroba lain dapat ditekan seminimal mungkin. Rhizo-plus bersifat spesifik dengan daya adaptasi luas, dapat dipakai di lahan bukaan baru, lahan masam, lahan bekas sawah, dan daerah kering serta bersifat ramah lingkungan. Formulasi Rhizo-plus terdiri atas bahan pembawa yang merupakan campuran dari tanah gambut asal Rawapening dan kaolin dengan perbandingan 1 : 1, ditambah kapur (1%), dan gum arabic (1%) serta diperkaya dengan unsur hara mikro Mo dan Zn (0,2%), kemudian diinokulasi dengan inokulan campuran mikroba efektif multiguna, 7 strain bakteri bintil akar, *Bradyrhizobium japonicum* Jtm16D, Jtm22A, L17 L24, NTT16, L6, TKG4B; 2 jenis bakteri pelarut fosfat *Pseudomonas* spp. Grt 2 dan *Micrococcus* spp. Grt 3, dan (isolat murni dari strain-strain tersebut di koleksi di Pusat Plasma Nutfah Mikroba Badan Litbang Pertanian - Balai Penelitian Veteriner). Proses pembuatan Rhizo-plus dilakukan secara aseptis.